

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengajar merupakan kegiatan yang memerlukan keahlian. Pendidik yang profesional tentunya akan dapat menentukan dengan baik bagaimana proses kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan. Dengan keahlian inilah kita akan mampu menilai seorang guru berhasil atau tidak dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Keahlian ini tentu diperoleh dari kreatifnya seorang pendidik dalam menggabungkan antara seni dan juga ilmu pengetahuan dalam mengajar (Salim, 2012 : 12).

Tidak dipungkiri dalam suatu ruangan belajar, tentu akan banyak sekali ditemukan perbedaan-perbedaan di antara peserta didik, baik itu perbedaan karakter, kognitif hingga perbedaan gaya belajar peserta didik. Oleh karena itu perlu sekali seorang guru melakukan identifikasi terlebih dahulu terhadap point-point di atas untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Kegiatan inilah yang disebut dengan strategi pembelajaran.

Umumnya seluruh materi pelajaran memerlukan strategi pembelajaran yang sudah di kemas oleh seorang guru namun pada penelitian ini penulis hanya akan berfokus pada materi belajar Kitab Kuning yang di ketahui banyak sekali problematika yang mewarnai aktivitas belajar kitab kuning, Terutama pada ranah strategi pembelajaran. Kitab kuning umumnya berbahasa arab dan tentunya berbeda dengan Al-Qur'an yang sudah memiliki *harakat* pada setiap katanya sehingga pembaca hanya cukup memahami kandungan isi Al- Qur'an tanpa harus memikirkan *harakat* apa yang tepat untuk membaca kalimat tertentu, sedangkan membaca Kitab Kuning tak cukup hanya sekedar memahami isi, penulisan dengan menggunakan Arab gundul mengharuskan santri untuk bisa membaca dan memahami kaidah bahasa yang digunakan pada kitab tersebut, oleh karena itu pembelajaran Kitab Kuning selalu dibarengi dengan ilmu *nahwu* dan *shorof*.

Dalam mempelajari Kitab Kuning, setiap santri perlu mengerti teknik-teknik menerjemahkannya dan juga diperlukan ilmu dasar untuk dapat membaca Kitab Kuning. Namun teknik yang dikuasai oleh santri juga harus di iringi dengan kreativitas seorang guru sebagai tenaga pengajar hal itu di sebabkan seorang guru

merupakan tokoh utama penentu keberhasilan belajar santri. Keahlian dalam merencanakan pembelajaran merupakan aspek penting yang harus dipelajari oleh seorang guru, terlebih lagi pada pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, seperti pembelajaran Kitab Kuning.

Kurangnya pemahaman terkait pentingnya strategi pembelajaran Kitab Kuning ini akan menghambat kegiatan pembelajaran, santri yang belajar Kitab Kuning akan merasa bosan dengan materi belajar yang disampaikan guru. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rida Hidayah dengan judul penelitian skripsi, Strategi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kitab Kuning Santri di Dayah Raudhatussalihin Aceh Tenggara, pada penelitiannya ditemukan bahwa banyak santri di pondok pesantren tersebut yang bosan bahkan mengantuk saat pembelajaran Kitab Kuning hal itu dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar (Hidayat, 2018: 41).

Hal ini tentu menjadi masalah besar yang harus di selesaikan oleh lembaga pendidikan Islam terkhusus pondok pesantren yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat Islam sebagai lembaga pendidikan yang akan melahirkan calon ulama masa depan. Jika strategi pembelajaran yang diterapkan seorang guru dalam mempelajari Kitab Kuning tidak mendapat respon baik oleh santri tentu harapan tadi tidak akan bisa terwujud.

Selain dari persoalan strategi belajar, waktu juga menjadi aspek yang harus dipertimbangkan oleh seorang pendidik. Materi pelajaran Kitab Kuning yang sulit disebabkan oleh faktor-faktor yang penulis ungkapkan di atas, tentunya memerlukan waktu yang lama untuk seorang santri bisa membaca, dan juga memahami isi Kitab Kuning yang dipelajari, terlebih lagi jika terdapat santri yang belum memiliki pengetahuan dasar untuk memahami Kitab Kuning ini, tentu akan menyebabkan adanya perbedaan tingkat kognitif santri yang ada di ruangan kelas. Keanekaragaman keadaan santri ini menjadi pertimbangan bagi guru untuk bisa mengolah lebih baik lagi pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren.

Saat ini banyak pondok pesantren yang tersebar di Indonesia, namun pondok pesantren yang menjadi kajian penulis dalam penelitian ini ialah pondok pesantren Zainul Umam yang berlokasi di Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, salah satu lembaga pendidikan non formal dengan program pembelajaran khusus memperdalam ilmu agama (*tafaqquh fiddin*) dengan Kitab Kuning sebagai

sumber utama belajarnya. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap pondok pesantren ini, dikarenakan kegiatan pembelajaran pondok pesantren Zainul Umam sangat relevan dengan problematika yang penulis ungkapkan sebelumnya, namun dalam sudut pandang berbeda diantaranya ialah kegiatan pembelajaran Kitab Kuning hanya dilaksanakan selama 1 tahun, dengan jangka waktu tersebut santri sudah bisa membaca dan juga menguasai Kitab Kuning.

Padahal mempelajari Kitab Kuning itu sulit dikarenakan membutuhkan beberapa ilmu untuk bisa membaca dan memahaminya, tentu pondok pesantren Zainul Umam memiliki kurikulum dan strategi belajar tersendiri sehingga dalam waktu 1 tahun para santri sudah mumpuni dalam hal membaca dan juga memahami kajian dalam Kitab Kuning. Tidak hanya itu pada penelitian awal penulis juga mendapatkan data bahwa santri yang mondok di pondok pesantren Zainul Umam merupakan santri yang berusia minimal 18 dan maksimal 30 tahun dan dari keseluruhan santri tidak semua berasal dari alumni madrasah atau pesantren sehingga tentu para santri tersebut, masih asing sekali dengan pembelajaran Kitab Kuning.

Data lain yang penulis peroleh juga memberikan informasi, bahwa pondok pesantren Zainul Umam ini baru saja berdiri tepatnya pada bulan Juni 2020, sehingga sarana dan juga prasarana belajar yang tersedia sangat terbatas sekali untuk aktivitas belajar santri. Jika melihat kondisi pondok pesantren Zainul Umam di atas tentu sekilas masyarakat umum akan berpandangan bahwa pondok pesantren ini akan sedikit memberikan peluang keberhasilan santri dalam mempelajari Kitab Kuning, namun faktanya terhitung selama kurang lebih 2 tahun terdapat 5 santri yang lulus beasiswa kuliah di Universitas Al-Ahgaff, Hadramaut Yaman.

Berdasarkan realita di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul : Strategi Ustaz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan terkait dengan penelitian ini cukup luas. oleh karena itu, peneliti memberikan batasan ruang lingkup serta fokus pada pembahasan strategi ustaz yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri

1.3 Rumusan Masalah

Secara umum yang menjadi rumusan masalah pokok pada penelitian ini adalah, bagaimana strategi pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang? Dengan rincian rumusan masalahnya adalah:

- a. Apa strategi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang di gunakan ustaz dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang?
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang?

1.5 Batasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada pada judul skripsi “Strategi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Berikut defenisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini:

- a. Strategi ustaz

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini strategi dimaksudkan sebagai upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang

memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil. Adapun yang dimaksud strategi ustaz dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan ustaz dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Zainul Umam Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

b. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan juga melafalkan bacaan yang ditangkap oleh mata. Adapun yang dimaksud dengan kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah kemampuan santri dalam memahami kaidah bacaan Kitab Kuning yaitu *ilmu alat* (*nahwu* dan *shorof*) sehingga santri dapat memberikan baris atau *syakal* pada setiap kata dalam Kitab Kuning, serta kemampuan santri dalam memberikan dan juga memahami makna pada setiap kata dalam Kitab Kuning.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu memperluas khazanah keilmuan mengenai penggunaan strategi yang tepat pada pembelajaran Kitab Kuning untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri. Secara umum, penelitian ini di harapkan dapat membantu lembaga pendidikan Islam khususnya.

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Ustaz

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan khazanah keilmuan untuk para ustaz sebagai tenaga pendidik yang mengajar Kitab Kuning berupa pemahaman terkait strategi pembelajaran Kitab Kuning. Sehingga ustaz dapat menemukan strategi baru untuk meningkatkan strategi pembelajaran Kitab Kuning terhadap santri yang memiliki berbagai macam perbedaan latar belakang pendidikan, kognitif dan kepribadian.

2) Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi santri untuk lebih semangat lagi dalam mempelajari Kitab Kuning yang merupakan literatur utama untuk memahami berbagai cabang keilmuan dalam agama Islam.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung kelapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan terampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

